



Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Alkani Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka

Mersiana Ari Tetik^{1*}, Yoakim Rembu^{2*}, Agustinus Longa Tiza³, Stefanus Bekun⁴

¹⁻⁴Ilmu Administarsi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mersianateti@gmail.com

Abstract. *The focus of this study is to analyze how the position and role of farming communities contribute to increasing community income in Alkani Village, Wewiku Subdistrict, Malaka Regency. Using a qualitative research method covering research accuracy, focus, data sources, data collection techniques, and data analysis the study describes how farmer groups function as a platform for sharing agricultural information and improving economic outcomes. Findings show that these groups actively facilitate knowledge exchange by introducing modern technologies such as tractors and drip-irrigation systems, and by promoting digital marketing to expand market access. Farmer groups in Alkani Village also serve as regular discussion forums, holding monthly or needs-based meetings where members communicate, share experiences, and address agricultural challenges together. Through training, cooperation, and collective learning, farmer groups operate not only as centers for education but also as agricultural production units that strengthen the local farming sector. Their role in collaboration enhances solidarity among farmers, enabling them to support one another and work more efficiently. As a result, these groups significantly contribute to increasing farmers' income and improving overall welfare. The study concludes that strengthening farmer groups is essential, recommending continued enhancement of training access, administrative capacity, and active participation from all members to ensure equitable benefits.*

Keywords: *Community Welfare; Farmer Group; Income; Modern Agriculture Technology; Role.*

Abstrak. Fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana posisi dan peran komunitas tani berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Alkani, Kecamatan Wewiku, Kabupaten Malaka. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mencakup akurasi penelitian, fokus, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data, penelitian ini menjelaskan bagaimana kelompok tani berfungsi sebagai platform untuk berbagi informasi pertanian dan meningkatkan hasil ekonomi. Temuan menunjukkan bahwa kelompok-kelompok ini secara aktif memfasilitasi pertukaran pengetahuan dengan memperkenalkan teknologi modern seperti traktor dan sistem irigasi tetes, serta dengan mempromosikan pemasaran digital untuk memperluas akses pasar. Kelompok tani di Desa Alkani juga berfungsi sebagai forum diskusi rutin, yang mengadakan pertemuan bulanan atau berdasarkan kebutuhan di mana para anggota berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan mengatasi tantangan pertanian bersama. Melalui pelatihan, kerja sama, dan pembelajaran kolektif, kelompok tani tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan tetapi juga sebagai unit produksi pertanian yang memperkuat sektor pertanian lokal. Peran mereka dalam kolaborasi meningkatkan solidaritas antar petani, memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan bekerja lebih efisien. Hasilnya, kelompok-kelompok ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan secara keseluruhan. Studi ini menyimpulkan bahwa penguatan kelompok tani sangatlah penting, dan merekomendasikan peningkatan akses pelatihan, kapasitas administrasi, dan partisipasi aktif dari semua anggota untuk memastikan manfaat yang adil.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat; Kelompok Tani; Pendapatan; Teknologi Pertanian Modern; Peran.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kumpulan juga tersedia melimpah sumber daya alam telah ada, awalnya kecantikan lingkungan dapat digunakan di lokasi liburan sampai keindahan lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit tenaga sendiri, termasuk munculnya bidang perkebunan. Sekarang, negara di bidang paling utama memiliki banyak banyaknya lapangan kerja, sehingga bidang perkebunan berpengaruh lebih luas untuk mendukung kenaikan pertumbuhan di negara ini. Oleh karena itu pelaksanaan perekonomian sebenarnya

adalah satu tahapan pengawasan aspek pembuatan supaya mampu menciptakan satu produk, maka mendapatkan arus memberikan imbalan dari aspek-aspek pembuatan yang ada pada masyarakat. Karena menjadi pemilik faktor produksi, masyarakat dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi untuk membantu pertumbuhan ekonomi.

Regulasi yang mengatur pengelolaan kekayaan alam untuk kesejahteraan UUD 1945 pasal 33 ayat (3) seluruh kekayaan alam dikuasai oleh Negara untuk kemakmuran masyarakat. Dalam teori komunitas petani bisa dimaksudkan menjadi gabungan sejumlah pekebun dimana memiliki kebutuhan atau manfaat bersama didalam melaksanakan kegiatan pertanian dimana mempunyai keterikatan secara informal. Lembaga pertanian mengartikan yaitu komunitas petani merupakan kelompok petani dimana dibangun akibat terdapat kesetaraan kondisi wilayah atau terdapat relasi kedekatan antara staf komunitas didalam peningkatan kegiatan pertanian. Petani-petani menciptakan komunitas petani supaya mampu menyelesaikan tantangan sektor pertanian dengan cara bersama, instansi memiliki sifat tidak resmi serta didasarkan dengan pemahaman bersama-sama serta nilai-nilai keluarga.

Peranan pemerintahan sangat diperlukan yang mendorong bisnis pada pemerintahannya serta cara menuju masyarakatnya supaya bisa memakai inovasi sektor pertanian sudah disediakan. Juga diharapkan pemerintahan mampu melaksanakan perlindungan serta memelihara unsur penunjang kekayaan alam dimiliki mengenai konteks yang melaksanakan pemantauan mengenai pemindahan peran tanah budidaya tanaman maka panen bisa dijaga, serta tidak memandang sepele isu-isu perkebunan serta banyaknya warga Indonesia beraktivitas menjadi pekebun.

Bentuk usaha pemerintahan yang memberdayakan masyarakat melalui bidang pertanian adalah dengan menciptakan suatu organisasi serta dakuai yang disebut komunitas petani. Komunitas petunia adalah suatu tempat serta digunakan wadah berkumpul petani-petani yang diciptakan dengan tempat tinggal serupa dengan kedekatan didalam satu aktivitas pengembangan upaya. Komunitas petani berperan antara lain lembaga pertanian serta memiliki peran penting utama yang menjadi barisan depan untuk peningkatan sektor pertanian. Komunitas petani didirikan serta sasaran supaya pekebun mampu kerjasama bersama pekebun yang lain seperti sesama anggota tim komunitas petani yang disebut serta peserta komunitas petani yang lain, maka diinginkan aktivitas perkebunan mampu berfungsi serta sangat bagus supaya mampu menangani hambatan serta masalah maka mampu menghasilkan laba. Komunitas petani adalah organisasi serta efisien dalam peningkatan pendapatan warga yang disertai dengan adanya dukungan dari pemerintah, sehingga dalam memanfaatkan teknologi pertanian saat efisien dilakukan oleh kelompok tani. Dalam mencapai tujuan pembangunan

pertanian berkaitan dengan dan berkelanjutan yang diinginkan mampu peningkatan kesejahteraan penghasilan pekebun.

Desa Alkani ialah sebuah Desa yang berada di Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka, sebagian besar masyarakatnya kerja di bidang pertanian. Kemampuan yang ada pada Desa Alkani di sektor pertanian adalah tanaman jagung dan tanaman lombok ketika tanaman itu mampu mengembangkan kondisi ekonomi warga pada wilayah itu.

Warga Desa Alkani sudah menciptakan berbagai komunitas petani dapat menumbuhkan tanaman jagung dan tanaman Lombok. Biaya produksi untuk kelompok kasih sayang (lombok) masih sangat terbatas karena tidak memiliki alat pertanian modern seperti traktor. Sedangkan untuk kelompok maju bersama (jagung) sudah menerima bantuan alat pertanian modern seperti traktor dari pemerintah dan untuk saat ini bisa mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan petani untuk membeli kebutuhan lainnya. Terbentuknya komunitas petani ini tujuannya yaitu mengembangkan dan juga melaksanakan peningkatan pada potensi pekebun sehingga bisa mengembangkan kinerja usaha taninya semakin lebih unggul maka setelah penghasilan warga yang diwilayah itu mampu berkembang. Komunitas petani Kasih Sayang (Lombok) berdiri sejak tahun 2007-sekarang, dan kelompok tersebut bertujuan untuk pengembangan dibidang pertanian sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani. Sedangkan Kelompok Tani Maju Bersama (Jagung) berdiri sejak tahun 2019-sekarang dengan tujuan yang sama yaitu untuk kesejahteraan anggota kelompok tani dan masyarakat. Kelompok Tani Kasih Sayang (Lombok), terdiri dari 15 anggota dan Kelompok Tani Maju Bersama (Jagung) terdiri dari 12 anggota. Kelompok tani ini di bawah bidang operasional yaitu bidang pertanian.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diperoleh informasi pada bulan maret 2023 yaitu, komunitas petani di Desa Alkani setiap tahun mendapat bantuan dari pemerintahan berdasarkan keperluan komunitas petani itu, misalnya benih, pupuk dan obat tanaman. Tetapi, pada saat memberikan bantuan itu dari segi besarnya masih cukup dibatasi guna semua peserta komunitas petani untuk menghemat anggaran akan dipakai petani untuk membeli kebutuhan pertaniannya. Sedangkan pasar untuk menjual hasil pertanian belum tersedia, dan setiap kali panen para petani harus menjual ke pasar betun, yang merupakan pasar harian yang ada pada hari sabtu.

Masalah lain yang dialami kelompok tani yaitu kurangnya peralatan pertanian. Peralatan pertanian yang dibutuhkan petani yaitu: Traktor, Cangkul, Alat siram dan Alat semprot (Tangki).

Dari hasil penelitian yang akan dilaksanakan dan dianalisis, karena ada sejumlah komunitas petani yang sudah terjadi di Desa Alkani beberapa warga yang merasa bahwa karena

hadirnya komunitas petani penghasilan mereka berkembang. Karena hadirnya anggapan itu, ketertarikan peneliti melaksanakan studi serta nama judul “Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan pendapatan Masyarakat Desa Alkani Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka”.

2. KAJIAN TEORITIS

Peranan adalah satu faktor yang berkaitan langsung dalam kondisi sosial yang ditentukan. Hal tersebut sejalan dengan pengertian peran yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi (1982), yaitu peranan ialah satu komprehensif harapan makhluk sosial mengenai teknik seseorang wajib berperilaku dan melakukan pada kondisi yang jelas sesuai dengan kedudukan, peran aspek sosial. Berdasarkan Merton (dalam Raho 2007:67) menyatakan yakni Peran diartikan menjadi perilaku yang diantisipasi warga oleh seseorang yang menempati posisi yang jelas. Beberapa peranan dikenal menjadi alat peranan (*role-set*). Oleh karena itu peranan dimaksudkan menjadi pelengkap mulai dari relasi anantara individu sesuai dengan peranan yang menjadi milik seorang pada status di masyarakat. Kemudian berdasarkan Merton Dougherty dan Pritchard tahun 1985 (dalam Bauer 2003:55) konsep peranan ini memberi satu struktur teoritis pada analisis tingkah laku di dalam lembaga. Mereka mengatakan yakni peranan ialah “mencakup bentuk pembuatan barang menjadi sainagn atau tingkah laku dari aksi”. Setelah itu berdasarkan Riyadi (2002:138) peranan mampu dipahami menjadi arah dan tujuan dari segi yang dipertunjukkan pada satu pihak dalam perlawanan sosial. Dengan peranan yang disebut, orang yang melakukan seseorang ataupun kelompok akan bertingkah laku yang diharapkan manusia atau habitatnya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara structural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesamaannya menjalankan berbagai peran. Sedangkan menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan sebelumnya disebut sebagai peranan normative. Sebagai peran normative dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh, (Soerjono Soekanto 1987:220).

Kelompok tani merupakan suatu wadah yang diciptakan sebagai organisasi petani yang berperan sebagai wadah edukasi. Kelompok tani berperan sebagai wadah edukasi pertanian

memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas petani yang terampil dalam implementasi inovasi terbaru, dapat mencapai tingkat penghasilan yang besar guna meningkatkan mutu kualitas hidup mereka terkait dengan pekerjaan lain, memiliki kemampuan dan mampu berdiri untuk mengelola aspek lain dari sebuah kegiatan sebagai unsur untuk meningkatkan pertanian yang maju, produktif dan berkualitas. Menurut Hasibuan dan Mosher (2016:9), komunitas petani secara tidak langsung bisa digunakan menjadi salah satu kegiatan serta peningkatan hasil kerja kegiatan petani lewat kegiatan petani dengan cara bersama-sama. Kelompok tani juga ialah organisasi pertanian yang secara langsung mengorganisir petani pada kegiatan membangun usaha pertaniannya. Kelompok tani merupakan organisasi yang nyata. Selain menjadi sarana penyuluhan serta mengarahkan kegiatan anggotanya, kelompok tani pula memiliki banyak kegiatan lain, seperti kerja bakti atau baksos, perdagangan, simpan pinjam, kegiatan pertanian dan lain-lainnya. Kerja sama dalam kelompok tani dapat diorganisir dan dilaksanakan serta membawa hasil yang sesuai dengan harapan kita. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai kelompok tani, sangat dibutuhkan kerja sama yang baik antar anggota kelompok. Karena keberhasilan kelompok tani dalam menjalankan tugasnya tergantung pada keikutsertaan para anggota kelompok tani tersebut dalam melaksanakan fungsi-fungsinya. Kelompok tani dibuat dengan sasaran untuk meningkatkan kapasitas petani agar mampu berperan pada sektor pengembangan pertanian. Aktifitas pertanian ketika melaksanakan usaha tani bisa dianggap baik jika produktivitas usaha taninya selalu meningkat terus menerus, berdampak pada dengan adanya peningkatan penghasilan dan kesejahteraan yang lebih baik para keluarga petani. Kelompok tani adalah sarana yang menjadi wadah kumpulan petani yang berasal dari lingkungan sekitar serupa dan kekompakan dalam satu kegiatan meningkatkan produktivitas. Kelompok pertanian merupakan salah satu kelompok tani yang memiliki peran penting dan menjadi ujung tombak dalam pengembangan sektor pertanian.

Penghasilan adalah hasil yang diperoleh dalam bentuk materi atau barang mahal lainnya dari aktivitas mengelola asetnya. Menurut Harnanto (2019:22), mencatatkan yakni penghasilan ialah peningkatan atau memperbanyak harta dan berkurangnya atau penurunan beban industri yang menjadi sebab dari kegiatan pengoperasian atau pengadaan jasa dan barang pada konsumen atau masyarakat terutama secara khusus. Penggunaan penghasilan yang telah diperoleh, seseorang mencukupi keperluan sehari-hari melalui pembelian keperluan dasar misalnya pangan, air minum dan pakaian, kesehatan, pendidikan serta kebutuhan lainnya yang bersifat material dalam kehidupan. Selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan yang diterima seseorang juga bisa disimpan sebagai simpanan demi mencukupi keperluan ke depannya. Penghasilan seseorang ialah fokus utama dalam mengadakan suatu transaksi

pembelian jasa atau produk dan juga dapat berdampak dari sisi kualitas dan jumlah barang dan jasa yang dimaksud. Menurut Kartikahadi (2012:186), adalah penghasilan (*income*) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan juga dapat disebut sebagai besarnya nominal yang diperoleh seseorang atau keluarga pada jangka waktu yang ditentukan. Penghasilan meliputi gaji atau pendapatan sebagai imbalan atas pekerjaan, hasil dari kerja sewa dan kontrak seperti menyewakan tanah kepada pengusaha tani guna melaksanakan aktivitas usaha tani dan juga penghasilan yang bersumber dari pemerintah misalnya tunjangan atau bantuan sosial. Harga serta penghasilan merupakan suatu aspek yang berdampak pada besar kecilnya permintaan jasa dan barang. Tingkat penghasilan adalah sebuah syarat pengembangan daerah. Salah satu penghasilan suatu daerah kurang tinggi, sehingga pembangunan dan kesejahteraan juga relatif rendah. Akan tetapi, jika penghasilan suatu daerah memiliki tingkat tinggi, sehingga pembangunan serta kesejahteraan juga tinggi. Masyarakat yang memiliki penghasilan yang kurang hanya sanggup mencukupi keperluan sehari-hari, bagi keluarga yang pendapatan berkecukupan lebih fokus untuk memenuhi keperluan mendasar misalnya, sandang dan pangan, sementara itu keluarga yang mempunyai pendapatan yang besar dapat mencukupi semua harapannya misalnya membiayai sekolah putra/putri mereka pada jenjang sekolah lebih baik dan unggul. Secara garis besar pendapatan menurut Faisal H. Basri (2001), digolongkan menjadi empat golongan, yaitu: 1) Gaji dan upah, Kompensasi yang diterima seseorang ketika selesai melakukan pekerjaan diusaha atau bisnis orang lain sesuai waktu yang telah disepakati. Gaji merupakan hal yang sangat penting di dunia ketenagakerjaan karena berhubungan dengan tingkat kesejahteraan para pekerja. 2) Pendapatan dari usaha sendiri, Penghasilan yang didapatkan dari menjalankan usaha dengan modal milik pribadi dan pekerja atau karyawan yang berasal dari anggota keluarga. 3) Pendapatan dari usaha lain, Pendapatan yang diperoleh tanpa menggunakan tenaga yang banyak dalam bekerja, biasanya pendapatan dari menyewakan aset berharga yang dimiliki, memberikan bunga pada orang yang meminjam uang, dan lain-lain. 4) Pendapatan dari pemerintah, Penghasilan ini diperoleh bukan dari kegiatan balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan, penghasilan ini biasanya berupa bantuan atau jaminan sosial.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di wilayah

kabupaten daerah. Masyarakat desa adalah sekelompok orang-orang atau perorangan yang menetap disuatu wilayah serta memiliki hubungan erat satu dengan lainnya, pada umumnya masyarakat desa tertentu biasanya identic dengan habitatnya dan banyak pohon yang masih tumbuh, membuat hawa disekitarnya terasa sejuk.

3. METODE PENELITIAN

Analisis yang digunakan pada desain deskriptif, ialah analisis yang berusaha mengerti gejala sosial secara mendalam dengan menggambarkan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2018).

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran komunitas petani dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Alkani Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka, dengan menggunakan teori Pushluhtan (2002), yang mengedepankan 6 aspek yakni: 1) Kelompok Tani sebagai wadah berbagi informasi. 2) Kelompok Tani sebagai tempat diskusi. 3) Kelompok Tani saran pembelajaran serta berorganisasi. 4) Kelompok Tani menjadi unit produksi pertanian. 5) Kelompok Tani sebagai wadah kerja sama. 6) Kelompok Tani sebagai sumber peningkatan pendapatan. Pengumpulan data dilakukan melalui Tanya jawab, pengamatan, serta pencatatan atau rekaman. Teknik pengambilan hasil penelitian dilaksanakan dengan tahap-tahap berikut ini: 1) Pengambilan hasil penelitian. 2) Teknik analisa hasil penelitian. 3) Sumber data. 4) Fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. 1) Observasi. 2) Wawancara 3) Dokumentasi. Miles dan Huberman (1984), diambil dari Sugiyono mengatakan yaitu kegiatan pada penilaian hasil penelitian deskriptif dilaksanakan dengan cara responsif serta terus berlanjut hingga selesai. Tahap-tahap analisis hasil penelitian sebagai berikut: 1) Reduksi data. 2) Penyajian Data. 3) Penarikan Kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Tani sebagai Wadah Berbagi Informasi

Penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Alkani berfungsi sebagai pusat informasi bagi petani terkait teknik budidaya, penggunaan pupuk, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman. Informasi ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti penyuluhan pemerintah, universitas, serta sesama anggota kelompok tani. Berdasarkan hasil penelitian dengan infoman terkait dengan fokus Kelompok tani sebagai wadah berbagi informasi menunjukkan bahwa adanya kegiatan pengembangan ketrampilan yang membantu

meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan petani. Komunitas petani bukan sekedar mengutamakan produksi selain itu melalui diskusi misalnya, curah pendapat, diskusi internal antara kelompok kasih sayang dan maju bersama serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk inovasi pertanian. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode termasuk pertemuan rutin, seminar dan pemanfaatan media digital untuk memastikan informasi tersampaikan secara luas dan efektif. Dengan adanya komunikasi yang baik antar anggota, mereka dapat saling berbagi pengalaman dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pertanian. Selain itu, kelompok tani juga menjadi jembatan antara petani dan pemerintah, sehingga kebijakan yang dibuat lebih sesuai dengan kebutuhan petani. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah atau pihak lain lebih mudah diterima dan diterapkan oleh para petani ketika mereka tergabung dalam kelompok pertanian, oleh karena itu komunitas petani menjadi wadah penting dalam mendukung pertumbuhan sektor pertanian di desa Alkani.

Kelompok Tani sebagai Tempat Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan terkait dengan fokus Kelompok Tani Sebagai tempat diskusi menunjukkan bahwa salah satu keunggulan utama kelompok tani adalah adanya kerja sama antar petani dalam mengelola sumberdaya pertanian. Petani dapat berbagi pengalaman, berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi, serta mencari solusi bersama terkait dengan pemasaran hasil panen dan penggunaan teknologi baru. Dengan adanya kelompok tani hubungan sosial dan ekonomi antar petani semakin kuat, menciptakan komunitas yang lebih mandiri dan berdaya. Kelompok tani ialah wadah pertukaran pikiran, yaitu tempat para peserta kelompok tani mampu menemukan dan mencari jawaban terkait semua masalah yang berkaitan melalui pengawasan serangga yang merusak tumbuhan seharusnya telah menghasilkan buah, tetapi belum menghasilkan buah juga. Komunitas pertanian bekerja sama bersama petugas pertanian untuk menangani kendala pemupukan tumbuhan melalui suatu pertemuan atau tempat berdiskusi dimana peserta kelompok dan petugas mengadakan pertemuan. Selain masalah pengawasan serangga dan serangan hama penyakit masalah lain yang dialami komunitas pertanian adalah minimnya ketersediaan pupuk.

Kelompok Tani sebagai Saran Pembelajaran dan Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan terkait dengan fokus Kelompok tani saran pembelajaran serta berorganisasi. Bentuk pengawasan mencakup pemeriksaan lapangan, evaluasi hasil panen, diskusi dengan petani, serta regulasi dengan penggunaan pupuk dan pestisida agar pertanian tetap berkelanjutan. Mendapat keuntungan seperti pelatihan, bantuan pemerintah, serta akses pasar yang lebih luas. Kelompok tani maju bersama dan kasih sayang

juga membantu petani dalam memperoleh informasi dan bimbingan mengenai teknik pertanian yang lebih efektif. Kelompok tani rutin mengadakan pertemuan dan pembinaan untuk membahas teknik pertanian, permasalahan yang dihadapi petani, serta strategi pemasaran hasil panen.

Kelompok tani menjadi sarana pembelajaran serta berorganisasi, memberikan wadah dimana anggota kelompok tani dapat saling berinteraksi untuk menambah wawasan, keterampilan, dan sikapnya terhadap pertanian. Kelompok tani sebagai wadah untuk studi ialah komunitas petani menghasilkan penambahan pengetahuan ilmu terkait teknik ideal dengan betul serta menjaga dan mengurus tumbuhan. Komunitas petani mendapatkan pemahaman melalui aktifitas pembinaan yang dilaksanakan oleh petugas. Peserta dan pengelola komunitas pertanian serta menghadiri pembinaan tidak ada paksaan tekanan oleh petugas. Program pembinaan memberikan anggota dengan topik mengenai strategi pemilihan benih yang berkualitas baik, pemeliharaan tanaman dan pengawasan serangan dan serangan penyakit tanaman, supaya lebih mengerti topik yang disampaikan petugas sehingga peserta nanti langsung mempraktikannya.

Kelompok Tani sebagai Unit Produksi

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan terkait dengan fokus Kelompok tani menjadi unit produksi pertanian, Pemerintah desa sangat mendukung program pemberdayaan kelompok tani dengan memberikan bantuan pupuk, kerja sama dengan lembaga pertanian, memperbaiki infrastruktur pertanian, serta berkoordinasi dengan dinas pertanian untuk mengatasi masalah yang dihadapi petani. Juga peningkatan pendapatan dari hasil pertanian berdampak positif pada taraf hidup masyarakat, memungkinkan memenuhi kebutuhan dan berinvestasi dalam pertanian.

Kelompok tani membentuk satu hasil pertanian karena satu bisnis yang mampu meningkatkan ukurannya dengan cara terjangkau, dengan selalu mempertahankan mutu, jumlah, dan berkelanjutan. Komunitas pertanian membentuk satu hasil pertanian dengan menyiapkan sarana pendukung hasil pertanian, komunitas pertanian digunakan untuk melakukan penyediaan peralatan yang sudah terjangkau, bermutu dan mengoptimalkan peralatan pertanian yang telah disediakan dan akan mempermudah hasil pertanian. Selain menyiapkan peralatan atau fasilitas hasil pertanian, juga diperlukan pemeliharaan tanaman yang baik misalnya pemupukan tanaman, dan melaksanakan semprotan pestisida dan obat serangan pada tanaman lumbak dan jagung.

Kelompok Tani sebagai Wadah Kerja Sama.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan terkait dengan fokus Komunitas petani menjadi tempat kolaborasi menunjukkan bahwa adanya Hubungan petani dengan pemerintah cukup erat, dengan adanya komunikasi yang baik serta kunjungan langsung untuk memastikan kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan petani. Kelompok tani membawa banyak manfaat seperti, akses informasi yang lebih baik, efisiensi dalam mengadakan sarana produksi, peningkatan daya tawar dalam penjualan, serta memperkuat solidaritas antar petani. Hubungan antar petani semakin erat setelah terbentuknya kelompok tani, dimana mereka saling bekerja sama, berbagi informasi dan membantu satu sama lain.

Kelompok tani sebagai wadah kerja sama ialah para peserta kelompok melaksanakan kolaborasi dengan berbagai lembaga lain supaya dapat menangani serta menyelesaikan permasalahan yang dialami saat melakukan berusaha tani. Komunitas pertanian membangun dan menjalin kerja sama yang ideal bersama pihak yang paham mengenai kegiatan usaha tani yang membangun kerja sama bersama semua peserta komunitas saat melaksanakan kegiatan usaha tani jagung. Pemerintah dan petugas ialah lembaga yang bekerja sama bersama komunitas pertanian dalam mendukung aktifitas kegiatan pertaniannya termasuk mendapatkan benih dan pupuk tanam yang subur dan memperoleh pemahaman mengenai tips perawatan tanaman serta tips mengendalikan penyakit tanaman.

Kelompok Tani sebagai Sumber Peningkatan Pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan terkait dengan fokus Kelompok tani sebagai sumber peningkatan Pendapatan dari hasil pertanian jagung dan Lombok berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat, terutama melalui dukungan kelompok tani dalam pemberdayaan dan pemasaran. Kelompok tani memberikan dampak positif dengan menyediakan akses informasi, pelatihan dan bantuan pemasaran yang meningkatkan bantuan masyarakat. Pemberdayaan kelompok tani memberikan manfaat besar bagi petani dengan meningkatkan, ketrampilan, akses teknologi, dan produktifitas hasil panen.

Komunitas petani menjadi acuan meningkatkan penghasilan yaitu tempat untuk komunitas petani dan mengembangkan penghasilannya melalui mengatur hasil panen pertaniannya secara efektif dan mengatasi kendala yang bisa menghalangi dan menurunnnya penghasilan panen. Mengenai konteks komunitas pertanian melaksanakan rapat dengan berkala setiap bulan yang menjelaskan mengenai peningkatan komunitas serta masalah yang dihadapi pekebun. Diskusi antar peserta komunitas petani mampu mengelola menjalin kebersamaan dengan peserta dan meningkatkan pengetahuan terbaru semua peserta komunitas petani mengenai tips perawatan tanaman, dan tips menjaga kesuburan agar memperoleh hasil panen

yang banyak. Selain itu, kelompok tani juga rutin ikut bimbingan dengan dilaksanakan petugas supaya mampu mengembangkan ilmu serta wawasan anggota pertanian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai Peranan komunitas petani untuk mendukung kesejahteraan pekebun. Pertama, Komunitas petani berperan sebagai tempat berbagi informasi, dimana mereka tidak hanya berfokus pada produksi pertanian tetapi media penyebaran pengetahuan melalui pelatihan, diskusi, seminar, dan pemanfaatan media digital. Kedua, Kelompok Tani berfungsi sebagai tempat Diskusi, yang memungkinkan petani untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan permasalahan, serta mencari solusi bersama, sehingga terjalin hubungan sosial dan ekonomi yang lebih erat antar petani. Ketiga. Kelompok Tani juga menjadi Sarana Pembelajaran dan Berorganisasi, melalui evaluasi hasil panen, penggunaan pupuk dan pestisida yang berkelanjutan, serta pembinaan yang membantu petani menguasai teknik pertanian dengan kualitas yang unggul. Keempat, Komunitas petani berperan menjadi Unit Produksi pertanian yang mendapat dukungan penuh dari pemerintah Desa dalam bentuk bantuan sarana, prasarana, dan koordinasi dengan dinas pertanian, sehingga berdampak positif pada peningkatan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Kelima, Kelompok Tani menjadi Wadah Kerja Sama, baik antar petani maupun antara petani dengan pemerintah, yang ditunjukkan dengan komunikasi yang baik dan saling membantu dalam aktifitas pertanian. Terakhir, Kelompok Tani juga berfungsi Sebagai Sumber Peningkatan Pendapatan, karena mampu memberikan akses, terhadap pelatihan, informasi, serta dukungan pemasaran, sehingga meningkatkan keterampilan, produktifitas, dan kesejahteraan petani secara keseluruhan. Dengan demikian, keberadaan kelompok tani menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat kemandirian dan daya saing masyarakat tani.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, A. (1982). *Psikologi sosial*. Bina Ilmu.
- Aslidayanti. (2019). Peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan usahatani cabai (Studi kasus di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo). *Jurnal Perbal*, 7(2). <http://journal.uncp.ac.id/index.php/perbal/article/view/1227>
- Dekasari. (2016). Pemberdayaan petani dalam meningkatkan ketahanan pangan di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i1.18106>
- Friedman, M. (2007). *Teori konsumsi makro*. PT Raja Grafindo Persada.

- GBHN. (1993). *Tentang penyelenggaraan negara*.
- Harnanto. (2019). *Dasar-dasar akuntansi* (Edisi 1). (Penerbit tidak tercantum).
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Kartikahadi, H., dkk. (2012). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS* (Jilid 1). Salemba Empat.
- Kusnadi. (2002). *Konflik sosial nelayan: Kemiskinan dan perebutan sumber daya perikanan*. LKis.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan pembangunan pertanian*. UNS Press.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1984). *Analisis data kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Mosher, A. T. (2002). *Menggerakkan dan membangun pertanian*. Bumi Aksara.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2010). *Sosiologi: Teks pengantar dan terapan* (Edisi 3). Prenada Media Group.
- Pushluhtan. (2002). *Dinamika kelompok tani*. Bumi Aksara.
- Riyadi, D. S. (2002). *Pengembangan wilayah: Teori dan konsep dasar dalam pengembangan wilayah dan otonomi daerah*. P2KTPW-BPPT.
- Roho, B. (2007). *Teori sosiologi modern*. Prestasi Pustaka.
- Santi, Hamzah, & Jayadisatra. (2024). Pemberdayaan petani melalui peran kelompok tani padi sawah di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga. *Jurnal Ilmu Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.56189/jippm.v4i3.30>
- Siswanto. (2017). *Pengantar manajemen*. Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi suatu pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 33 ayat (3) tentang Kekayaan Alam.
- Williams, D. (1995). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Rosda.